

## ABSTRAK

### ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN *SPAREPART OIL FILTER CATRIDGE* MESIN MENGGUNAKAN METODE *MIN-MAX* PADA PT NUSANTARA MOBIL INTERNATIONAL – *DEALER HONDA NUSANTARA MT HARYONO*

Oleh  
**Kenny Achya Kanifa**  
**NIM: 1718026**  
**(Program Studi Administrasi Bisnis Otomotif)**

PT Nusantara Mobil International – *Dealer* Honda Nusantara MT Haryono merupakan *dealer* 3S, yaitu *dealer* yang menyediakan jasa penjualan mobil (*sales*), perbaikan serta perawatan (*service*), dan penjualan suku cadang (*sparepart*). *Dealer* Honda Nusantara MT Haryono bekerja sama dengan PT HPM (PT Honda Prospect Motor) dalam penjualan unit mobil serta penjualan suku cadang (*sparepart*) mobil Honda. Pada pelaksanaan kegiatan operasionalnya, *Dealer* Honda Nusantara MT Haryono mengalami permasalahan dalam pengendalian persediaan suku cadang (*sparepart*), yaitu kelebihan persediaan *sparepart Oil Filter Catridge*. Hal tersebut dapat terjadi karena *Dealer* Honda Nusantara MT Haryono tidak memiliki metode dalam pemesanan *sparepart* ke PT HPM (PT Honda Prospect Motor). Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian mengenai Analisis Pengendalian Persediaan *sparepart Oil Filter Catridge* Menggunakan Metode *Min-Max* di PT Nusantara Mobil International – *Dealer* Honda Nusantara MT Haryono. Dengan menggunakan Metode *Min-Max* dapat diketahui bahwa persediaan minimum sebesar 104 unit, persediaan maksimum sebesar 272 unit, kuantitas pemesanan (*Q*) *sparepart Oil Filter Catridge* tahun 2023 sebanyak 104 unit, frekuensi pembelian *sparepart Oil Filter Catridge* tahun 2023 sebesar 91 kali, *Total Inventory Cost* (TIC) *sparepart Oil Filter Catridge* tahun 2023 sebesar 561.278.276. Hasil penelitian menunjukkan terdapat selisih antara *Total Inventory Cost* (TIC) menggunakan Metode *Min-Max* dengan kebijakan perusahaan, yaitu sebesar Rp 473.983.192.

Kata Kunci: Pengendalian Persediaan, *Total Inventory Cost*, Metode *Min-Max*